

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Sehubungan dengan masalah yang ingin penulis ungkapkan tentang Kualitas Interaksi Sosial Atlet Kata Karate Nomor Kata Beregu Kabupaten Cianjur, maka penulis perlu menentukan suatu metode penelitian yang tepat terhadap permasalahan tersebut. Untuk itu penulis menggunakan metode penelitian yang disebut metode deskriptif.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah yang penulis selidiki serta memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang dihadapi sekarang. Menurut Arikunto (2010:3) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Pendapat di atas memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menjelaskan atau melukiskan keadaan subjek atau objek yang tertuju pada usaha-usaha menggambarkan suatu gejala-gejala secara lengkap terhadap masalah yang hendak diselidiki dan mempergunakan langkah-langkah atau prosedur yang tepat dengan maksud agar tujuan yang dimaksud dapat dipecahkan.

Metode deskriptif ini ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, diantaranya dengan teknik survai. Survai ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu penelitian mengadakan survai ke lapangan untuk melihat populasi dan sampel yang akan diteliti.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki sifat-sifat umum. Dari populasi dapat diambil suatu data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”, Sedangkan penjelasan mengenai definisi populasi menurut Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan subyek penelitian baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah para atlet karate nomor kata beregu Kabupaten Cianjur.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2012:118) yang dimaksud sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penjelasan selanjutnya mengenai sampel dipaparkan oleh Arikunto (2010:174) yang menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampel. *Purposive sampling* menurut sugiyono (2012:124) mengemukakan bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu”. Kemudian langkah pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Menurut arikunto (2010:183). Syarat-syarat dari teknik purposive sampel adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subyek diambil sebagai sampel yang benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjects).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil juara satu dan juara dua Porkab kabupaten Cianjur diantaranya: dua tim *Kata* beregu putra dan dua tim *kata* beregu putri sebagai sampel berjumlah 12 orang. Untuk lebih jelasnya, sampel disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1: Sampel Penelitian**

<b>Atlet Karate Nomor Kata Beregu Kabupaten Cianjur</b>		
<b>NO</b>	<b>Nama Atlet</b>	<b>Keterangan</b>
1	Rahayu	Kata beregu putri 1
2	April	Kata beregu putri 1
3	Sarah	Kata beregu putri 1
4	Tsany	Kata beregu putri 2
5	Fitri	Kata beregu putri 2
6	Nisa	Kata beregu putri 2
7	Bayu	Kata beregu putra 1
8	Gita	Kata beregu putra 1
9	Ardi	Kata beregu putra 1
10	Indra	Kata beregu putra 2
11	Shendy	Kata beregu putra 2
12	Cahya	Kata beregu putra 2

### **C. Variabel Terkait**

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut F.N. Kerlinger yang dikutip oleh Arikunto (2010:159) Variabel adalah “sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep

jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran”. Sedangkan Sugiyono (2010:60) variabel pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

Penelitian ini terdiri dari suatu variabel yaitu Interaksi Sosial, definisi dan oprasional diungkap agar tidak terjadi salah tafsir terhadap istilah yang digunakan. Variabel penelitian tersebut dijabarkan kedalam konsep-konsep variabel, indikator dan skala ukur pada Tabel 3.2 pada halaman 36.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data penelitian dari sejumlah sampel yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2012:133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Artinya, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti”.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Penulis menggunakan skala sikap atau skala likert, Menurut Sugiyono (2012:134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Sedangkan menurut Nurhasan dan Cholil (2007:349) bahwa : “skala likert disusun dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tentang suatu obyek, sebagian dari pertanyaan itu mengekspresikan sikap menyenangkan dan sebagian lagi pertanyaan-pertanyaan itu tidak menyenangkan”. Kuestioner menggunakan skala Likert untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan yang diajukan. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif . yang tertera pada halaman 36.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial Berdasarkan Teori Schutz

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	
			(+)	(-)
1. Interaksi Sosial	1.1 Inklusi	1.1.1 Berbagi Informasi	1	2
		1.1.2 Saling menghargai	3	4
		1.1.3 Rasa memiliki	5	6
		1.1.4 Saling mempengaruhi	7	8
	1.2 Kontrol	1.2.1 Memberi pengarahan kepada teman	9	10
		1.2.2 Disiplin	11	12
		1.2.3 Saling mengoreksi	13	14
		1.2.4 Menjaga kontak dengan anggota tim	15	16
		1.2.5 Bersifat terbuka	17	19
	1.3 Afeksi	1.3.1 Memberi perhatian kepada orang lain	21	22
		1.3.2 Menjaga hubungan baik	23	24
		1.3.3 Memberikan pujian atas kelebihan yang dimiliki orang lain	25	27
		1.3.4 Saling memberi dukungan	26	28
			29	30

Tabel 3.3  
Skala Likert  
(Sumber : Sugiyono, 2013:136)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	5
2	S (Setuju)	4	4
3	R (Ragu-ragu)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Butir-butir soal atau pertanyaan yang diberikan penulis kepada responden untuk diujicobakan berjumlah 30 butir soal, setelah dilakukan uji coba instrumen butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 17 butir soal atau pertanyaan untuk tes Interaksi sosial. Butir soal atau pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan, sebagai berikut :

Kualitas Interaksi Sosial Atlet Karate Nomor Kata Beregu Kabupaten Cianjur.

#### 1. Prosedur Pengelolaan dan Analisis Data

Prosedur pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang interaksi sosial melalui pemberian angket kepada sampel
- b. Menghitung skor dari setiap jawaban dan butir-butir soal, dengan program-program statistik.
- c. Menganalisis dan menentukan seberapa besar Kualitas Interaksi Sosial Atlet Karate Nomor Kata Beregu Kabupaten Cianjur. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data-data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

#### 2. Kuisisioner (Angket)

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan cara tertulis, dan disebar pada objek tertentu guna mendapatkan keterangan atau pendapat yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2012:199) menjelaskan bahwa “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab”. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diteliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara

langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Menurut Riduwan (2012:71) menjelaskan:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila respon memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Kemudian Riduwan (2012:71) menambahkan mengenai jenis angket. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.

- a. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya
- b. Angket Tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (v).

Penulis menggunakan metode ceklis atau daftar cek seperti yang sudah dituliskan di atas, agar lebih memudahkan penulis dalam penelitian.

## **E. Uji Cara Instrumen Angket**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang dapat diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Arikunto (2010 :211) yaitu :”bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”.

Uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*. Peneliti telah melakukan uji validitas, berikut hasil perhitungan uji validitas dari setiap item.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Interaksi Sosial Atlet Karate Nomor Kata Beregu (Setelah Uji Coba)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,378	0,355	Valid
2	0,416	0,355	Valid
3	0,007	0,355	Tidak Valid
4	0,439	0,355	Valid
5	0,143	0,355	Tidak Valid
6	0,496	0,355	Valid
7	0,376	0,355	Valid
8	0,206	0,355	Tidak Valid
9	0,384	0,355	Valid
10	0,029	0,355	Tidak Valid
11	0,406	0,355	Valid
12	0,242	0,355	Tidak Valid
13	0,361	0,355	Valid
14	0,109	0,355	Tidak Valid
15	0,402	0,355	Valid
16	0,413	0,355	Valid
17	0,383	0,355	Valid
18	0,075	0,355	Tidak Valid
19	0,489	0,355	Valid



20	0,032	0,355	Tidak Valid
21	0,436	0,355	Valid
22	0,042	0,355	Tidak Valid
23	0,365	0,355	Valid
24	0,367	0,355	Valid
25	0,442	0,355	Valid
26	0,006	0,355	Tidak Valid
27	0,039	0,355	Tidak Valid
28	0,393	0,355	Valid
29	0,258	0,355	Tidak Valid
30	0,007	0,355	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur kualitas interaksi sosial atlet karate nomor kata beregu menunjukkan 17 butir pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian dan 13 butir pernyataan yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. (Arikunto, 2010 : 221). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:172) mengemukakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan yang digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dengan demikian reliabilitas berkaitan dengan keajegan data dari hasil tes.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* yang tertera pada halaman 41.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

(Arikunto, 2010 : 239)

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 10% kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan reliable

Sebaliknya jika  $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 17 item pernyataan yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian interaksi sosial. Dari hasil ujicoba instrumen melalui SPSS 2.0 , hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas**  
**(Setelah Uji Coba)**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Interaksi Sosial	0,629	0,355	Reliabel

(Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket kualitas interaksi sosial atlet karate nomor kata beregu diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}} = 0,629$  , sedangkan  $r_{\text{table}} = 0,355$  yang diperoleh dari table r dengan  $n= 31$ , dan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian instrument penelitian tersebut reliabel.

Berdasarkan ujicoba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

## F. Prosedur Pengolahan Data

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, oleh karena itu perlu analisis data tersebut. Yang dimaksud metode analisis data dalam penelitian ini adalah cara pengolahan data yang telah terkumpul untuk disimpulkan. Untuk metode analisis data harus melihat alat pengambilan data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini berbentuk riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa.

Data yang dihasilkan dalam penelitian bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Menurut Sugiyono (2012:14), penelitian kuantitatif adalah

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pencarian presentase dilaksanakan untuk mengetahui status yang dipresentasikan dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian maka analisis yang digunakan adalah :

Modifikasi Dantes dalam [www.pps.unud.ac.id](http://www.pps.unud.ac.id)

$M_i + 2 \text{ Sdi s.d } M_i + 3 \text{ Sdi} \rightarrow$  Sangat Tinggi

$M_i + 1 \text{ Sdi s.d } M_i + 2 \text{ Sdi} \rightarrow$  Tinggi

$M_i - 1 \text{ Sdi s.d } M_i + 1 \text{ Sdi} \rightarrow$  Sedang

$M_i - 2 \text{ Sdi s.d } M_i - 1 \text{ Sdi} \rightarrow$  Rendah

$M_i - 3 \text{ Sdi s.d } M_i - 2 \text{ Sdi} \rightarrow$  Sangat Rendah

Dimana:

$M_i = \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal Ideal} + \text{skor minimal idiel})$

$SD_i = \text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Setelah diadakan interpretasi terhadap semua data yang diperoleh, maka data sudah bisa dianalisis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif presentasi* (DP) dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = adalah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai.

tersedia dalam [www.slideshare.net/AlexShofihara/penelitian-statistik-sosial](http://www.slideshare.net/AlexShofihara/penelitian-statistik-sosial)